

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Faktor-faktor yang terpilih sebagai variabel independen adalah opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, dan *financial distress*.

Dari hasil beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian analisis regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh *p-value* yang lebih besar dari alpha (α), tingkat signifikan opini *going concern* sebesar 0,089 menunjukkan bahwa secara statistik tidak terbukti terdapat pengaruh opini *going concern* terhadap auditor switching selama lima tahun pengamatan (2008-2012).
- b. Hasil pengujian analisis regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh *p-value* yang lebih besar dari alpha (α), tingkat signifikan pergantian manajemen sebesar 0,167 menunjukkan bahwa secara statistik tidak terbukti terdapat pengaruh pergantian manajemen terhadap auditor switching selama lima tahun pengamatan (2008-2012).

- c. Hasil pengujian analisis regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh *p-value* yang lebih kecil dari alpha (α), tingkat signifikan reputasi auditor sebesar 0,016 menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap auditor switching selama lima tahun pengamatan (2008-2012).
- d. Hasil pengujian analisis regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh *p-value* yang lebih besar dari alpha (α), tingkat signifikan *financial distress* sebesar 0,069 menunjukkan bahwa secara statistik tidak terbukti terdapat pengaruh *financial distress* terhadap auditor switching selama empat tahun pengamatan (2008-2012).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan selanjutnya mengenai *auditor switching* :

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, dan *financial distress* terhadap *auditor switching*. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap *auditor switching* tidak diuji dalam penelitian ini. Misalnya, sejumlah variabel penting seperti karakteristik *corporate governance* yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *audit tenure* dan *auditor switching* di Indonesia, tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

2. *Auditor switching* dalam penelitian ini hanya memperhatikan pergantian pada tingkat KAP, tidak memperhatikan pergantian auditor independen yang bertanggung jawab terhadap opini audit.
3. Pengukuran variabel *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan proksi rasio DER, sehingga kurang bisa menggambarkan kondisi kesulitan keuangan yang sedang dialami perusahaan.

5.3 Saran

Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *auditor switching* sebaiknya mempertimbangkan beberapa saran di bawah ini demi hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, yaitu;

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel independen seperti pergantian komite audit, pertumbuhan perusahaan. Melihat pergantian tidak hanya KAP tetapi juga auditor yang bertanggung jawab terhadap opini.
2. Beberapa variabel tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan proxy yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan.